



TOKOH HARI INI

Tuty Setyowati
Kemanfaatan lebih...

Oleh Yuspita Anjar Palupi
 WARTAWAN HARIAN JOGJA

Memulai sesuatu yang baru memang sangat sulit. Terlebih ketika hal tersebut bakal berdampak terhadap perubahan tatanan yang ada.

Hal inilah yang mungkin dirasakan oleh Tuty Setyowati, Kepala Bidang Regulasi dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja, saat instansinya bermaksud mewacanakan program labelisasi apotek.

"Pro dan kontra jelas ada. Tapi, saya pikir program ini bertujuan baik, yakni untuk memberikan perlindungan kepada konsumen serta peningkatan pelayanan kesehatan. Jadi mengapa tidak mencobanya?" tutur penyuka aerobik ini.

● *Bersambung ke hal.23. kol 1*



● **Kemanfaatan lebih...**

Untung saja, dengan koordinasi terpadu, baik dengan staf di bidangnya, apotek dan organisasi profesi, wacana labelisasi apotek menjadi tiga kelas yakni cukup, baik dan amat baik mendapat respons positif.

Karena itulah, pihaknya telah memasukkan dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) 2010. Jika terealisasi, bisa jadi program ini adalah yang kali pertama ada di

wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di Kota Jogja. "Sebagai persiapan, instansi kami akan memulainya dengan mengadakan workshop organisasi dan apotek," jelas ibu dari satu anak ini.

Salah satu penerima penghargaan *Karyawan Idol* 2008 di lingkungan Pemkot Jogja ini juga mengatakan akan melakukan sejumlah persiapan lain

terkait dengan pelaksanaan labelisasi apotek. Semisal, membentuk *forum group discussion* (FGD) guna menentukan bentuk label yang akan ditempelkan di setiap apotek di Kota Jogja nantinya.

"Rencananya, label yang akan ditempel itu dibedakan berdasarkan tiga warna untuk tiga kategori. Misalnya, merah untuk cukup, kuning untuk baik

dan hijau untuk amat baik..."

Tuty optimistis apabila program ini berjalan baik akan memberikan kemanfaatan yang lebih bagi masyarakat sebagai konsumen. Salah satunya, dari sisi jaminan dan perlindungan pengonsumsi obat-obatan.

"Sebab, penggunaan obat-obatan yang akan mereka lakukan berada dibawah petunjuk dari para tenaga kefarmasian."

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005